

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki peternakan sebagai salah satu subsektor pertanian yang menyimpan banyak potensi bisnis dan prospek bisnis yang menjanjikan di masa mendatang. Pengembangan sektor peternakan di Indonesia harus dilaksanakan dengan baik, karena bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Peternakan adalah usaha, pembudidayaan dan pemeliharaan ternak dengan segala fasilitas penunjang bagi kehidupan ternak. Perusahaan peternakan adalah usaha peternakan yang dilakukan pada tempat tertentu serta perkembangbiakkannya dan pemanfaatannya diatur dan diawasi oleh peternak (Sampurna, 2018).

Kegiatan usaha adalah kegiatan yang secara rutin dan terus menerus dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keuntungan, baik yang dilakukan oleh orang perseorangan, badan usaha yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah atau negara, baik berbadan hukum maupun tidak, atau bukan keduanya (Lenda, Azwar and Resi, 2021). Sebuah kegiatan usaha dilakukan untuk dapat menggapai tujuan tertentu dengan melakukan kegiatan produksi dan penjualan dengan menggunakan tenaga, pikiran dan fisik.

Bidang kegiatan usaha yang sangat berperan dalam kegiatan ekonomi yaitu sektor kegiatan usaha peternakan. Perkembangan peternakan di Indonesia berprospek positif dikarenakan produk peternakan setiap tahunnya mengalami peningkatan permintaan. Kebutuhan protein dari hewan dapat diperoleh dari hewan air maupun hewan darat. Dalam dunia peternakan usaha yang mengalami perkembangan pesat dan umumnya memiliki sifat komersial adalah peternakan unggas seperti ayam lokal (Sigaha, Saleh and Zainudin, 2022).

Seiring perkembangan zaman masyarakat Indonesia mulai sadar akan pentingnya kebutuhan gizi yang bernilai tinggi. Sehingga memunculkan persepsi masyarakat mengenai daging ayam lokal lebih sehat dari daging ayam lainnya. Hal ini mempengaruhi peningkatan konsumsi daging ayam lokal, perkembangan

teknologi juga dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap daging ayam lokal. Usaha peternakan ayam lokal ini dapat berkembang dengan baik di era globalisasi, sehingga dapat membuka peluang usaha yang berprospek positif.

Menurut badan pusat statistika produksi daging ayam lokal di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 275.415,6 ton. Jumlah produksi ayam lokal meningkat 2,08% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 269.799,3 ton. Sedangkan khususnya pada Kabupaten Jember menurut data pusat badan statistik bahwa produksi ayam lokal atau ayam kampung sebesar 7.176.490 ton pada tahun 2020. Dari data tersebut menunjukkan bahwa produktivitas ayam lokal tinggi. Peningkatan produktivitas ini disebabkan karena adanya permintaan yang meningkat oleh masyarakat terhadap daging ayam lokal. Terdapat kelebihan dalam daging ayam lokal yaitu meningkatkan pemenuhan gizi dalam meningkatkan protein hewani bagi masyarakat.

Dalam Penelitian ini ayam lokal yang digunakan yaitu ayam lokal terseleksi. Ayam lokal terseleksi merupakan persilangan dari ayam lokal betina terseleksi dengan ayam jantan lokal terseleksi. Betina lokal yang terseleksi yaitu ayam arab, kedu, gaok, dan pelung. Sedangkan ayam lokal jantan yang terseleksi yaitu pelung, gaok, dan sentul. Persilangan ini merupakan persilangan yang terbaru, sehingga formulasi pakan yang dimiliki ayam lokal yang terseleksi ini belum ada pedoman atau acuan. Ayam lokal mempunyai segmentasi pasar tersendiri yang cukup besar di masyarakat, strategi peningkatan produktivitas ayam lokal dengan perbaikan mutu genetik, pakan, budidaya, dan pengendalian penyakit. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan hasil-hasil penelitian ayam lokal yang telah dilakukan di Indonesia.

Namun terdapat permasalahan dalam pengembangan peternakan ayam lokal yaitu pakan ayam lokal yang sulit diperoleh di pedesaan. dan harga pakan ayam lokal relatif mahal serta tidak efisien bagi peternak ayam lokal sehingga mengalami kesulitan untuk modal usahanya. Pada peternakan unggas komersial di Indonesia, pengeluaran pakan dapat mencapai 70% dari total pengeluaran peternakan (Sitompul et al., 2016). Pemenuhan konsumsi pakan ayam bertujuan untuk memenuhi seluruh kebutuhan nutrisi ayam, perkembangan, reproduksi, dan

produksi. Standar kebutuhan protein ayam lokal di Indonesia masih belum jelas, khususnya untuk ayam yang dipelihara secara lokal melalui perkawinan silang. Bahan pakan yang diberikan untuk ayam harus mengandung asam amino yang lengkap dan seimbang sehingga penggunaan protein lebih efisien. Industri pakan komersial di Indonesia sangat beragam. Ada perbedaan dalam jenis produk, biaya, dan kualitas. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pakan yang memiliki kinerja terbaik dan biaya paling sedikit. Pakan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pakan Wonokoyo, Charoen Pokphand, Patriot, dan Comfeed

Selain permasalahan sulit dan mahal nya pakan ayam lokal di pedesaan terdapat masalah lain yaitu peternakan ayam lokal di Indonesia masih banyak yang menggunakan sistem umbaran (tradisional). Hal ini perlu diperbaiki dengan mengubah sistem umbaran menjadi usaha intensif komersial atau semi intensif sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak dan dapat membuka lapangan pekerjaan. Upaya pengembangan ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dari permasalahan-pemasalahan tersebut perlu dilakukan analisis usaha. Analisis usaha adalah kegiatan dalam melakukan perencanaan, riset, memprediksi serta mengevaluasi sebuah usaha atau bisnis. Tujuan analisis usaha untuk mengetahui kebutuhan dan masalah dalam suatu usaha, kemudian memberikan solusi yang dibutuhkan. Dalam analisis usaha diperlukan penelitian mengenai BEP, R/C, dan B/C.

Analisis titik pulang atau *Break Even Point* adalah satu titik level dimana perusahaan mengalami impas atau tidak mengalami keuntungan atau kerugian (Total Revenue = Total Cost). BEP dibagi menjadi 2 yaitu BEP harga dan BEP unit produksi.

R/C ratio atau *revenue per cost* atau analisis penerimaan atas biaya adalah pembagian antara penerimaan yang diperoleh oleh peternak dibagi dengan total biaya yang dikeluarkan. Apabila  $R/C > 1$  maka usaha layak untuk dijalankan,  $R/C < 1$  maka usaha mengalami kerugian atau tidak layak untuk dijalankan.

B/C merupakan nilai yang besarnya menjelaskan perbandingan antar laba bersih (*benefit=B*) dengan total biaya (*cost=C*). B/c ini digunakan untuk melihat bahwa usaha tersebut dapat menguntungkan atau tidak.

IOFC (*income Over Feed Cost*) adalah hasil dari perhitungan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penerimaan yang didapatkan setelah pemeliharaan ayam lokal.

Pada hasil Suharyon, Zubir and Susilawati, (2020) menunjukkan bahwa analisis usaha ternak ayam kampung KUB dengan pemeliharaan selama 8 minggu secara ekonomi financial layak untuk dilanjutkan Hasil penelitian Sitti Aminah Hamzah Karim *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa usaha ayam kampung super di Desa Malotong Kecamatan Ampana Kota Tojo layak untuk dilaksanakan dan layak untuk dijadikan usaha Serta pada penelitian Muis and Warisman, (2020) menunjukkan bahwa usaha ternak ayam kampung layak untuk diusahakan karena nilai R/C rasio  $1.95 > 1$

Berdasarkan uraian latar belakang dan beberapa beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian terhadap analisis usaha ternak ayam lokal dengan judul **“Analisis Usaha pada Pemeliharaan Ayam Lokal Terseleksi dengan Merk Pakan yang Berbeda”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah pakan ayam dengan berbeda berpengaruh terhadap usaha ayam lokal terseleksi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui analisis usaha ayam lokal terseleksi dengan merk pakan yang berbeda.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat untuk berbagai pihak, adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu:

### **1.4.1 Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah referensi tentang analisis usaha ternak ayam lokal. Sehingga dapat memberikan informasi terhadap penulis maupun pihak lain tentang analisis usaha yang diteliti.

### **1.4.2 Manfaat Secara Praktis**

- a. Manfaat bagi Pihak Peternak, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang pemeliharaan ayam lokal terseleksi dengan berbagai merek pakan yang berbeda.
- b. Manfaat bagi Akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan wawasan, referensi serta tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Manfaat bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai permasalahan yang diteliti.